

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh “pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing”.¹ Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.²

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 19.

²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), 45.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, dan merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan keagamaan dengan perilaku sosial siswa MAN 2 Tulungagung. Objek yang akan diteliti adalah kegiatan keagamaan dan perilaku sosial, dengan asumsi kegiatan keagamaan sebagai variabel X, dan perilaku sosial sebagai variabel Y.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung yang terletak di suatu desa yang termasuk pinggiran kota kurang lebih 2 kilometer dari pusat kota Tulungagung, tepatnya di desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono, “Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 3.

kesimpulannya.”⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁵

Dilihat dari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* (yang terdahulu). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶

Variabel bebas independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kegiatan keagamaan.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku Sosial, dengan indikatornya adalah:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 161.

⁶*Ibid.*, 39.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 39.

- a. Perilaku Saling Tolong menolong
- b. Perilaku Saling Menghormati
- c. Perilaku Bertanggung Jawab

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁰

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi kelas XI MAN 2 Tulungagung

No	Kelas	Populasi
1	XI-MIA 1	19 siswa

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 173.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 80.

¹⁰*Ibid.*, 80.

Lanjutan tabel 3.1

2	XI-MIA 2	38 siswa
3	XI-MIA 3	38 siswa
4	XI-MIA 4	38 siswa
5	XI-MIA 5	37 siswa
6	XI-IIS 1	34 siswa
7	XI-IIS 2	34 siswa
8	XI-IIS 3	36 siswa
9	XI-IIS 4	30 siswa
10	XI-IIB	35 siswa
11	XI-IIK	34 siswa
Total		373 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹¹

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

¹¹*Ibid.*, 81.

selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih%¹²

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 27% dari seluruh populasi yang berjumlah 373 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100.71 dibulatkan menjadi 101 siswa/responden.

Tabel 3.2

Perincian Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel
1	XI-MIA 1	9
2	XI-MIA 2	9
3	XI-MIA 3	9
4	XI-MIA 4	11
5	XI-MIA 5	8
6	XI-IIS 1	10
7	XI-IIS 2	10
8	XI-IIS 3	7
9	XI-IIS 4	10
10	XI-IIB	10
11	XI-IIK	8
Total sampel		101

3. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹³

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Proporsional Random Sampling”.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 134.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 81.

Proposional random sampling adalah pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.¹⁴

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Banyaknya Butir	No. Butir
1	Kegiatan Keagamaan ¹⁵	Kehadiran dan keikutsertaan mengikuti kegiatan ibadah setiap hari	- Kehadiran dan kedisiplinan dalam setiap mengikuti kegiatan keagamaan	4	1, 2, 3, 4
			- Pembacaan al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai	3	5, 6, 7
		Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ibadah setiap minggu dan setiap tahun	- Keaktifan untuk infaq setiap minggu	2	8,9
			- Keaktifan dalam kegiatan PHBI	3	10,11,12

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 182.

¹⁵Jalaludin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), 56.

Lanjutan tabel 3.3

			- Keaktifan dalam kegiatan pondok romadhon	2	13, 14
			- Pembayaran Zakat Fitrah	2	15, 16
2	Perilaku Sosial ¹⁶	Perilaku sosial tolong menolong	- Menolong teman ketika berada di sekolah	3	17, 18, 19
			- Menolong teman ketika keluar sekolah	2	20,21
		Perilaku sosial menghormati	- Perilaku menghormati terhadap sesama siswa	2	22, 23
			- Perilaku menghormati bapak/ibu guru di sekolah	2	24, 25
		Perilaku sosial bertanggung jawab	- Perilaku Tanggung jawab terhadap kebersihan	3	26, 27, 28
			- Perilaku tanggung jawab terhadap bapak/ ibu guru	2	29, 30

¹⁶Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), 362.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Instrumen penelitian yang digunakan penulis yaitu :

1. Instrumen untuk mengumpulkan data-data adalah angket.
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial siswa di MAN 2 Tulungagung

F. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data data diperoleh”.¹⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh peserta didik
2. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 102.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁹ Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan dan perilaku sosial siswa. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan keagamaan dan perilaku sosial siswa. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “selalu” nilainya “5”
- b. Untuk alternatif jawaban “sering” nilainya “4”

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 142.

- c. Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” nilainya “3”
- d. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” nilainya “2”
- e. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah sama sekali” nilainya “1”

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.²²

Metode ini digunakan untuk mengetahui data lapangan tentang situasi umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-

²⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 145.

²²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 63.

barang tertulis.²³ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung diperoleh dari pihak pertama.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen tentang guru, siswa, letak geografis, sarana prasarana, struktur organisasi sekolah dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁵ Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program computer *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows*.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 201.

²⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 110-111.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 147.

SPSS adalah program atau *software* yang digunakan untuk olah data statistik.²⁶ Untuk dapat menggunakan SPSS ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.²⁷ Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : harga koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x$: jumlah nilai dari sampel x

$\sum y$: jumlah nilai dari sampel y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat y

$\sum xy$: jumlah hasil kali x dan y

²⁶Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT.Buku Kita, 2008), 13.

²⁷*Ibid.*, 16.

n : sampel atau jumlah subyek yang diteliti²⁸

Item-item dari skala kegiatan keagamaan, perilaku sosial saling tolong menolong, perilaku sosial saling menghormati, perilaku sosial bertanggung jawab diuji dan didapatkan hasil yang kemudian akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah data (n) = 101, maka $r_{\text{tabel}} = 0,195$ (*table r product moment*).

Langkah-langkah perhitungan uji validitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data pada halaman *data view*.

Langkah 4 : Klik *Analyze*, kemudian sub menu *scale*, pilih *reliability Analyze*.

Langkah 5 : Setelah muncul kolom *reliability analyze*, masukan Semua variabel ke kotak variabels, kemudian klik *statistics*.

Langkah 6 : Muncul kotak dialog *Reliability Analyze Statistics*, pilih *scale of item deleted*, kemudian klik *continue*, klik *OK*.

Langkah 7 : Muncul Output Uji validitas.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 183.

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.²⁹ Uji reliabilitas penelitian ini juga menggunakan *Alpha Cronbach* dalam *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows*. Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha* lebih besar daripada nilai r_{tabel} dan sebaliknya, jika nilai *Alpha* lebih sedikit daripada nilai r_{tabel} maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data pada halaman *data view*.

Langkah 4 : Klik *Analyze*, kemudian sub menu *scale*, pilih *reliability Analyze*.

Langkah 5 : Setelah muncul kolom *reliability analyze*, masukan semua variabel ke kotak *variabels*, kemudian klik *statistics*.

²⁹*Ibid.*, 121.

Langkah 6 : Muncul kotak dialog *Reliability Analyze Statistics*, pilih *scale of item deleted*, kemudian klik continue, klik OK.

Langkah 7 : Muncul Output Uji Reliabilitas.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data / uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y_1 or Y_2 or Y_3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*.

Langkah 4 : Klik *Analyze* kemudian klik *Regression* lalu *linear*.

Langkah 5 : Masukkan variabel Y ke independent dan variabel X Dependent, lalu klik save, klik OK

Langkah 6 : Kemudian muncul kotak dialog *Linear Regression*, centang pada bagian *Unstandadized*, selanjutnya klik continue, klik OK.

Langkah 7 : Lalu pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test*, klik *Legacy Dialog*, kemudian pilih sub menu *1 Sample K-S*.

Langkah 8 : Muncul Output Uji Normalitas

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows*.

Dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows* sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y_1 or Y_2 or Y_3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*.

Langkah 4 : Kemudian pilih *Compre Means* dan *One Waya Anova*.

Langkah 5 : Muncul kotak dialog memasukkan variabel Y k dependen dan variabel X ke Factor. Lalu klik *options*.

Langkah 6 : Pada menu *options*, beri tanda centang pada *Homogeneity of variance* lalu klik continue, klik OK.

Langkah 7 : Muncul Output Uji Homogenitas

4. Analisis Data

a. Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows*.. Peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows* sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y_1 or Y_2 or Y_3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*.

Langkah 4 : klik *Analyze - Regression - Linear*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*..

Langkah 5 : klik OK.

Langkah 6 : Muncul Output Uji Regresi Sederhana.

b. Uji Manova

Uji manova adalah uji multivariat analisis jalur atau disebut juga *multivariat analysis of variace*. Manova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen dimana jumlah variabel dependen lebih dari 1 variabel.

Langkah-langkah perhitungan uji manova dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23 For Windows* sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan semua data hasil variabel X dan Y yang sudah dihitung pada halaman *data view*.

Langkah 4 : klik *Analyze – general linier model – multivariate*.

Langkah 5 : Masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan Variabel X pada kolom *fixxed factor*.

Langkah 6 : Klik OK.

Langkah 7 : Muncul Output Uji Manova.